

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji t coefficient diperoleh nilai thitung untuk variabel digitalisasi sebesar 5,498 dan Sighthitung 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai thitung ( $5,498 > t_{tabel} (2,042)$ ) dengan hal ini dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sighthitung ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya Variabel literasi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh, positif dan signifikan terhadap variabel kinerja umkm. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan bagi masyarakat itu sangat penting dan juga untuk investasi di masa depan dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah, khususnya area relokasi Alun-Alun Kejaksan.
2. Berdasarkan hasil uji t coefficient diperoleh nilai thitung untuk variabel digitalisasi sebesar 5,161 dan Sighthitung 0,029. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai thitung ( $5,161 > t_{tabel} (2,042)$ ) dengan hal ini dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sighthitung ( $0,029 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya Variabel inklusi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh, positif dan signifikan terhadap variabel kinerja umkm. Hal tersebut dikarenakan inklusi keuangan dapat membantu masyarakat area relokasi alun-alun kejaksan agar dapat memperoleh bantuan pembiayaan dari pihak lembaga keuangan untuk memulai sebuah usaha & membantu meningkatkan perkembangan ekonomi pada bidang umkm.
3. Berdasarkan hasil uji F anova diperoleh nilai Fhitung ( $35,689$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Fhitung ( $35,689 > F_{tabel} (3,33)$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan hal ini diperkuat dengan pernyataan Sighthitung ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah secara simultan mempengaruhi Variabel kinerja UMKM secara signifikan. Hal tersebut

4. dikarenakan literasi keuangan penting dalam pengetahuan dalam membangun usaha, dan pada inklusi keuangan mampu mendorong masyarakat kejaksaan khususnya pelaku usaha mikro kecil menengah agar dapat membangun usahanya.

## **B. Rekomendasi**

Berikut ini adalah rekomendasi yang disampaikan penulis dalam penelitian tentang Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah untuk para pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya, yaitu sebagai:

1. Bagi pelaku UMKM wilayah Kejaksaan, agar dapat memperoleh berbagai informasi mengenai lembaga keuangan syariah hingga muncul kepercayaan untuk beralih kepada lembaga keuangan syariah.
2. Bagi dunia akademisi dan praktisi, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi antara teori dan praktek tentang ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh tentang literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk mengkaji UMKM, Lembaga keuangan syariah secara lebih luas dan mendalam lagi.
4. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa UMKM area Relokasi ini memiliki potensi pengembangan usaha sehingga dapat lebih diperhatikan dan berpartisipasi dalam meningkatkan *market share* syariah dengan memberika literasi dan menawarkan produk jasa dari lembaga keuangan syariah.